



MENUMBUHKAN KESADARAN ORANG TUA (WALI MURID) DI PAUD SEKAR JAMBI PADEMAWU DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI MELALUI PARENTING EDUCATION

Devie Reztia Anjarani¹, Muhammad Darrin Zuhri², Hasbullah³, Rini Aristin⁴, Muhammad Iqbal Erfany⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Madura, Indonesia

*Email: devie@unira.ac.id, darrin@unira.ac.id, hasbullah@unira.ac.id, rini.aristin@unira.ac.id

Corresponding author:

Devie Reztia Anjarani
Universitas Madura
devie@unira.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran orang tua (wali murid) di PAUD SEKAR JAMBI Pademawu dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak usia dini melalui program parenting education. Pendidikan moral pada anak usia dini memegang peranan penting sebagai landasan pembentukan karakter di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru, orang tua, dan anak didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting education mampu meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan parenting, seperti seminar, diskusi kelompok, dan simulasi praktik mendidik, terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan komitmen mereka untuk menanamkan nilai moral pada anak di lingkungan keluarga. Dengan dukungan berkelanjutan dari lembaga pendidikan dan kolaborasi erat antara guru dan orang tua, program ini diharapkan dapat menciptakan generasi anak yang bermoral dan berkarakter kuat.

Kata kunci: Anak Usia Dini; Kesadaran Orang Tua; Nilai Moral; Parenting Education

ABSTRACT

This study aims to raise awareness of parents (guardians) at PAUD SEKAR JAMBI Pademawu in instilling moral values in early childhood through the parenting education program. Moral education in early childhood plays an important role as a foundation for character formation in the future. The research method used is qualitative descriptive with a participatory approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation involving teachers, parents, and students. The results of the study indicate that the parenting education program is able to increase parents' understanding of the importance of moral values such as honesty, responsibility, and mutual respect. In addition, the active involvement of parents in parenting activities, such as seminars, group discussions, and simulations of educational practices, has proven effective in building their awareness and commitment to instilling moral values in children in the family environment. With continued support from educational institutions and close collaboration between teachers and parents, this program is expected to create a generation of children with strong morals and characters.

Keywords: Early Childhood; Parental Awareness; Moral Values; Parenting Education

PENDAHULUAN

Parenting education atau pendidikan pengasuhan anak adalah upaya sistematis untuk membekali orang tua dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam mendidik dan membimbing anak-anak mereka (Syahrul & Nurhafizah, 2021). Dalam konteks modern yang semakin kompleks, peran orang tua tidak hanya terbatas pada memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga mencakup pengembangan emosional, intelektual, sosial, dan spiritual mereka. (Nugroho et al., 2021).

Perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan mental anak membuat kebutuhan akan parenting education menjadi

semakin relevan (Pramono et al., 2021). Program ini dirancang untuk membantu orang tua memahami tahapan perkembangan anak, membangun komunikasi yang efektif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. (Wulandari et al., 2021)

Parenting education tidak hanya bermanfaat bagi anak, tetapi juga bagi orang tua itu sendiri. Dengan pendekatan yang tepat, orang tua dapat mengurangi stres, memperbaiki hubungan keluarga, dan menciptakan fondasi yang kuat untuk kesejahteraan jangka panjang (Anisyah et al., 2023). Hal ini menjadikan parenting education sebagai elemen penting dalam menciptakan generasi yang berkarakter, sehat, dan berdaya saing. (Yanto, 2022)

Anak usia dini merupakan periode emas (*golden age*) yang menjadi dasar pembentukan karakter dan moral individu (Boiliu, 2021). Pada tahap ini, anak sangat mudah menyerap nilai-nilai dan norma yang ditanamkan oleh lingkungan sekitarnya, terutama keluarga (Andriyani, 2018). Orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak, memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati (Husna & Suryana, 2021). Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua orang tua memiliki kesadaran atau pemahaman yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab ini secara optimal (Irmalia, 2020)

Konteks PAUD SEKAR JAMBI Pademawu, pentingnya peran orang tua dalam pendidikan moral anak semakin disadari seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan kolaborasi antara sekolah dan keluarga (P. P. Sari et al., 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran orang tua adalah melalui program *parenting education* (Mustika, 2021). Program ini bertujuan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya nilai-nilai moral dan cara menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui pola asuh yang konsisten maupun teladan yang positif.

Parenting education tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara orang tua, anak, dan pihak sekolah (Ardiati, 2018). Dengan pembekalan yang tepat, orang tua dapat lebih percaya diri dan terampil dalam membimbing anak mereka menghadapi tantangan perkembangan moral di era modern yang penuh tantangan (R. N. Sari et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas program *parenting education* dalam meningkatkan kesadaran orang tua di PAUD SEKAR JAMBI Pademawu terhadap pentingnya menanamkan nilai moral pada anak usia dini.

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang tepat untuk membantu orang tua lebih aktif dan terlibat dalam proses pembentukan karakter anak. Dengan demikian, tercipta generasi anak yang memiliki landasan moral yang kuat sebagai bekal mereka di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Tahap persiapan yang dilakukan pertama yaitu survey awal dan identifikasi kebutuhan. Sasaran survey dilakukan terhadap orang tua/wali murid di PAUD SEKAR JAMBI untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang nilai moral dan parenting education. Kemudian Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak usia dini.

Pada tahap perencanaan program kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun modul parenting education yang relevan dengan konteks sosial, budaya, dan kebutuhan orang tua di PAUD SEKAR JAMBI. Kemudian menyiapkan materi berupa presentasi, leaflet, video edukasi,

dan contoh kasus nyata. Lalu menyiapkan instrumen evaluasi untuk mengukur keberhasilan program.

Tahap pelaksanaan parenting education dilakukan sosialisasi program yaitu mengadakan pertemuan awal untuk menjelaskan tujuan program, manfaat yang akan diperoleh, serta jadwal pelaksanaan kepada orang tua/wali murid. Dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan diskusi Sesi 1: Pengenalan Nilai Moral Memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan empati pada anak usia dini. Sesi 2: Strategi Menanamkan Nilai Moral di Rumah. Membahas teknik mendidik anak melalui pendekatan positif, seperti pemberian contoh, bimbingan langsung, dan komunikasi efektif. Sesi 3: Praktik dan Simulasi Melibatkan orang tua dalam simulasi interaksi dengan anak, termasuk menangani situasi sulit, seperti konflik atau perilaku tidak sesuai. Pendampingan dan konsultasi dilakukan dengan memberikan sesi konsultasi individu bagi orang tua yang menghadapi tantangan khusus dalam mendidik anak, membentuk kelompok diskusi kecil sebagai wadah berbagi pengalaman antar orang tua.

Tahap evaluasi dan tindak lanjut, pada tahap evaluasi program dengan menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengevaluasi pemahaman dan perubahan sikap orang tua terhadap pentingnya nilai moral. Kemudian observasi perkembangan perilaku anak di PAUD berdasarkan laporan guru. Pemberdayaan berkelanjutan dilakukan dengan membentuk komunitas belajar bagi orang tua untuk melanjutkan diskusi dan berbagi pengalaman setelah program selesai, memberikan materi tambahan secara berkala, seperti artikel atau video, melalui grup WhatsApp atau media sosial. Tahap terakhir yaitu membuat laporan dan dokumentasi. Membuat laporan hasil kegiatan pengabdian dan menyampaikan rekomendasi kepada PAUD SEKAR JAMBI untuk pengembangan program parenting education di masa mendatang.

Tahap selanjutnya monitoring dan penyesuaian yaitu melakukan monitoring secara berkala selama program berlangsung untuk memastikan keterlibatan aktif orang tua. Mengadakan diskusi mingguan bersama tim pengabdian dan pihak PAUD untuk mengevaluasi kemajuan program serta menyesuaikan kegiatan jika diperlukan. Mendokumentasikan proses kegiatan melalui foto, video, dan catatan lapangan sebagai bahan laporan akhir.

Tahap penutupan dan refleksi, yaitu mengadakan pertemuan akhir dengan orang tua dan guru untuk merefleksikan pengalaman selama mengikuti program. Memberikan apresiasi kepada orang tua yang aktif berpartisipasi sebagai bentuk motivasi dan penghargaan. Menyampaikan hasil evaluasi program secara keseluruhan serta dampak yang dicapai pada orang tua dan anak.



Gambar 1 & 2: Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di PAUD Sekar Jambi Pademawu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman orang tua terhadap nilai-nilai moral yang harus ditanamkan kepada anak usia dini. Sebelum program, 60% orang tua kurang memahami pentingnya nilai moral dalam pembentukan karakter anak. Setelah program, 85% orang tua menunjukkan peningkatan pemahaman tentang cara menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat.

Hasil dari simulasi dan praktik menunjukkan bahwa orang tua lebih percaya diri dalam menggunakan pendekatan yang efektif dalam mendidik anak. 70% peserta menunjukkan kemampuan lebih baik dalam memberikan contoh perilaku moral yang positif. 75% orang tua mampu mempraktikkan komunikasi dua arah dengan anak secara lebih efektif.

Laporan dari guru PAUD menunjukkan adanya perubahan perilaku anak setelah program berlangsung. Anak menjadi lebih terbiasa berbagi mainan, meminta maaf ketika melakukan kesalahan, dan menunjukkan rasa hormat kepada teman dan guru. Anak-anak yang sebelumnya sulit mengikuti aturan di kelas mulai menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan. Berdasarkan survei kepuasan, 90% orang tua merasa program ini memberikan manfaat langsung dalam mendidik anak mereka. Orang tua juga mengapresiasi metode pembelajaran yang interaktif dan mudah diterapkan di rumah.

Program parenting education terbukti menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan orang tua dalam menanamkan nilai moral kepada anak. Penyampaian materi melalui kombinasi ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik langsung membuat peserta lebih mudah memahami konsep dan aplikasinya. Hasil diskusi dan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menyadari peran mereka sebagai teladan utama bagi anak. Mereka mulai menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan contoh yang baik kepada anak.

Kerja sama antara guru dan orang tua memberikan dampak positif pada keberhasilan program. Guru membantu memonitor perkembangan perilaku anak di sekolah, sedangkan orang tua mendukung pembentukan karakter di rumah. Beberapa orang tua masih menghadapi tantangan dalam konsistensi penerapan nilai moral di rumah, terutama pada keluarga dengan kesibukan tinggi. Hal ini menunjukkan perlunya tindak lanjut berupa program pendampingan atau pembentukan komunitas belajar untuk orang tua. Program ini menjadi awal yang baik untuk menciptakan kesadaran kolektif di kalangan orang tua di PAUD SEKAR JAMBI. Komunitas belajar yang dibentuk dari program ini diharapkan mampu menjadi

wadah berbagi pengalaman dan solusi bagi orang tua dalam mendidik anak secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil pembahasan diatas dapat di simpulkan bahawa, *yang pertama* adalah Peningkatan Kesadaran Orang Tua, Program parenting education berhasil meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak usia dini. Orang tua semakin memahami bahwa pendidikan karakter anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif keluarga. *Yang kedua* adalah Efektivitas Metode Kombinasi metode ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam membantu orang tua memahami dan menerapkan teknik-teknik mendidik anak yang berbasis nilai moral. Program ini juga memberikan ruang bagi orang tua untuk berbagi pengalaman dan solusi dalam menghadapi tantangan sehari-hari. *Yang ke tiga* adalah Dampak Positif pada Perilaku Anak, Perubahan positif pada perilaku anak terlihat melalui laporan guru dan observasi orang tua, anak mulai menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain, baik di rumah maupun di sekolah. *Yang ke empat* adalah Kendala dan Tindak Lanjut, meskipun program ini berhasil meningkatkan kesadaran, beberapa orang tua menghadapi kendala dalam konsistensi penerapan nilai moral di rumah. Untuk itu, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan pembentukan komunitas belajar orang tua guna memastikan keberlanjutan dampak program.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani, I. N. (2018). Pendidikan anak dalam keluarga di era digital. ... : *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*. <https://www.academia.edu/download/69599057/2355.pdf>
- Anisyah, N., Marwah, S., & ... (2023). Pendidikan karakter dalam pembentukan akhlak anak pra sekolah. ... *Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://www.murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/164>
- Ardiati, R. K. (2018). Peran orang tua dalam perkembangan kepribadian anak usia dini. *SCHOULID: Indonesian Journal of School* <https://scholar.archive.org/work/dvoik2ngqvge5dgmppkmjihhnhe/access/wayback/https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/download/413/pdf>
- Boiliu, F. M. (2021). Peran orang tua sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa pada pendidikan agama kristen. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*. <https://ejournal.my.id/jsgp/article/view/464>
- Husna, A., & Suryana, D. (2021). Analisis Pola Asuh Demokrtis Orang Tua dan Implikasinya pada Perkembangan Sosial Anak di Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2590>
- Irmalia, S. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan* <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/elhamra/article/view/64>
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI* <https://bimaberilmu.com/jurnal/index.php/jppi/article/view/105>
- Nugroho, A., Hawanti, S., & Pamungkas, B. T. (2021). Kontribusi orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama masa pandemi. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/969>



- Pramono, D., Yunita, S., Erviana, M., & ... (2021). Implementasi penggunaan teknologi oleh orang tua sesuai pendidikan karakter moral untuk anak usia dini. *Journal of Education* <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet/article/view/67>
- Sari, P. P., Rahman, T., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*. <https://www.academia.edu/download/102395430/12657.pdf>
- Sari, R. N., Sari, R., Antariska, F., & ... (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Acara Bersama Hari Konsultasi Orang Tua Dan Kunjungan Rumah. *Jurnal* <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/178>
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dimasa pandemi corona virus 19. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/792>
- Wulandari, R., Santoso, S., & Ardianti, S. D. (2021). Tantangan Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1312>
- Yanto, M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku. *Jurnal Perspektif*. <https://perspektif.bdkpalembang.id/index.php/perspektif/article/view/74>